

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Era Modern saat ini teknologi mengalami perkembangan dengan begitu pesat dan semakin canggih. Pada zaman sekarang ini dengan berkembangnya teknologi, setiap orang dapat melakukan berbagai kegiatan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan Internet. Tercatat sebanyak 215,63 Juta pengguna atau setara dengan 78.19 % pada tahun 2022-2023 (Nurhanisah, 2023).

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet



Sumber: <https://indonesiabaik.id/infografis>

Berdasarkan data tersebut, hal ini membuat internet memberikan pengaruh besar bagi setiap orang karena dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pertukaran informasi serta dalam komunikasi sebagai bentuk interaksi bagi individu maupun perusahaan untuk memungkinkan dalam penyebaran informasi secara luas. Dalam era digital yang semakin maju, media digital telah menjadi salah satu alat utama dalam promosi dan penyampaian pesan. Saat ini peningkatan *Brand Awareness* dengan menggunakan media digital akan membuat sebuah informasi dapat tersampaikan dengan mudah dan cepat. Sebagian besar setiap perusahaan sudah memanfaatkan media digital, untuk menunjang kegiatan perusahaan salah satunya digunakan untuk mendukung *Safety Promotion*.

Promosi keselamatan (*Safety Promotion*) dan budaya *Safety* di lingkungan kerja adalah upaya yang disusun untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan para pekerja serta produktivitas perusahaan. Ini mencakup kegiatan seperti pelatihan, pengaturan visual di area kerja (*Safety interactive*, *Safety video*, *Safety poster*, *Majalah Penity*, *Safety Briefing Sheet* (SBS), *Safety meeting* (*Safety induction*, *Safety briefing*)), penghargaan organisasi, dan simulasi tanggap darurat. Semua ini bertujuan untuk menyampaikan pesan yang informatif, persuasif, dan emosional. *Visual management* di area kerja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terkait hazard yang muncul di area kerja, pentingnya bekerja mengikuti manual yang efektif dan prosedur yang berlaku, penggunaan *Personnel Protective Equipment* (PPE) pada saat bekerja, pentingnya penanganan material B3 sesuai dengan *Material Safety Datasheet* yang ada, *human factor* dan lain-lain. Sehingga kecelakaan kerja dan *aircraft accident* atau *incident* dapat dihindari agar meminimalisir bahaya yang dapat terjadi disekitarnya (GMF AeroAsia, 2021). Dalam lingkungan kerja yang sangat penuh dengan resiko dan bahaya potensial, unit *Safety Inspection* memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keselamatan karyawan serta meminimalkan resiko kecelakaan

ditempat kerja. Namun, agar mencapai efektivitas maksimal, harus terlibat secara aktif dalam mempromosikan kesadaran keselamatan diantara seluruh personel perusahaan

Menurut Nurjannah & Aeni, (2017), mencegah kecelakaan merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Hal ini berkaitan dengan keselamatan manusia, tenaga kerja, dan lingkungan kerja, yang seringkali menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengedukasi seluruh karyawan tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan hubungan industri yang harmonis, dinamis, dan adil, yang akan menjamin ketenangan dalam operasional perusahaan, lingkungan kerja yang aman, serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Menurut Andriyadi, Setyowati, & Ifroh, (2021) Perusahaan memegang peran penting dalam mempromosikan keselamatan dan kesehatan kerja di antara tenaga kerja, pengusaha, dan masyarakat. Secara khusus, perusahaan berusaha meningkatkan kesadaran keselamatan pada tenaga kerja dengan mendekati mereka secara personal, menginspirasi perubahan perilaku aman selama bekerja, dan meningkatkan pemahaman pekerja terhadap aspek-aspek keselamatan yang perlu diperhatikan.

Salah satu perusahaan yang bergerak aktif dibidang jasa perawatan, perbaikan, dan pemeriksaan pesawat terbang di Indonesia adalah PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk atau yang lebih dikenal sebagai GMF. GMF ini merupakan salah satu perusahaan BUMN di Indonesia. Langkah pertama dalam membangun aspek keselamatan dalam melakukan perawatan, perbaikan, dan pemeriksaan pesawat terbang diatur dalam Civil Aviation *Safety* Regulation (CASR) 145 tentang Approved Maintenance Organizations yang diterbitkan oleh Directorate General

Of Civil Aviation (DGCA) Indonesia (CASR, 2017).

Produk *Promotion* yang dibuat berupa *Safety Magazine - PENITY* (Pengetahuan & Informasi *Safety*), *Safety Briefing Sheet*, *Safety Induction Video*, *Safety Interactive*, *Safety Poster*, dan *Safety Website*. Pada hal ini konten atau materi yang akan dipromosikan didapat dari beberapa kejadian yang terkait dengan *Safety* dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Konten yang dihasilkan beragam mulai dari edukasi yang informatif terkait *aircraft maintenance*, *Do & Don't Policy*, *human factor*, *aviation Safety*, *quality procedure* perusahaan, dan lain-lain. Sebagai salah satu contoh pada *Safety Poster* difokuskan sebagai himbuan untuk mengajak seluruh karyawan perusahaan tersebut agar lebih meningkatkan awareness terhadap bahaya yang mengancam di sekitarnya. Sedangkan untuk *Safety Magazine - PENITY*, *Safety Briefing Sheet* & *Safety Induction Video* di fokuskan sebagai wadah edukasi dalam upaya pencegahan kecelakaan, atau bahaya potensial dengan mengajarkan praktik-praktik yang aman atau rambu-rambu perilaku yang responsif terhadap situasi berisiko, semua informasi tersebut dapat diakses kapanpun dan di manapun oleh seluruh karyawan perusahaan melalui *Safety Magazine GMF AeroAsia*. Selain beberapa contoh yang telah disebutkan, ada banyak produk *promotion* lainnya yang dikemas dalam bentuk media digital untuk memudahkan para karyawan perusahaan tersebut dalam mengakses informasi mengenai *Safety* dengan efektif dan efisien (GMF AeroAsia, *Safety*, 2023)

Berdasarkan Kegiatan magang, maka penulis mengambil judul kegiatan Praktik kerja Industri dengan judul “**Kegiatan Peningkatan Brand Awareness Melalui Media Digital Pada Unit Safety Inspection PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk Tangerang**”.

1.2. Rumusan Masalah Praktik Kerja Industri

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun dalam penulisan laporan magang ini Penulis mengidentifikasi masaalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peningkatan *Brand Awareness* Melalui Media Digital yang dilakukan unit *Safety Inspection* PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Tbk?.
2. Kendala yang dihadapi Unit *Safety Inspection* PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk saat melakukan peningkatan *Brand Awareness* melalui media digital?.
3. Bagaimana solusi perbaikan dari kendala yang dihadapi saat melakukan peningkatan *Brand Awareness* melalui media digital?.

1.3. Batasan Masalah Praktik Kerja Industri

Laporan Kerja Praktik Industri ini memiliki batasan masalah yang berfokus pada Kegiatan, Hambatan, dan Solusi terhadap Promosi Melalui Media Digital pada unit *Safety Inspection* PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Tbk pada periode waktu 29 September 2023 – 31 Maret 2024.

1.4. Tujuan Praktik Kerja Industri

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kerja praktik ini yaitu untuk mengidentifikasi kegiatan Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Tbk. Adapun kegiatan kerja praktik ini yaitu :

1. Mengetahui aktivitas peningkatan *Brand Awareness* Melalui Media Digital yang dilakukan unit *Safety Inspection* PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Tbk

2. Mengetahui Kendala yang dihadapi Unit *Safety Inspection* PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk saat melakukan peningkatan *Brand Awareness* melalui media digital.
3. Mengetahui solusi perbaikan dari kendala yang dihadapi saat melakukan peningkatan *Brand Awareness* melalui media digital

1.5. Manfaat Kerja Praktik Industri

Adapun Manfaat dari Laporan Kerja Praktik Industri adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Akademis

Diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan agar penulis dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan mengenai peningkatan *Brand Awareness* melalui media digital serta sebagai bahan literatur bagi instansi Politeknik APP Jakarta.

2. Manfaat bagi Praktis

Diharapkan Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan manfaat kepada unit *Safety Inspection* PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk dalam meningkatkan efektivitas peningkatan *Brand Awareness* melalui media digital.

1.6. Waktu dan Lokasi Kerja Praktik Industri

Berikut merupakan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik Industri :

1. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik Industri

Pelaksanaan kerja Praktik industri berlangsung dalam waktu terhitung sejak 29 September 2023 – 31 Maret 2024, Dalam kegiatan Kerja Praktik Industri ini penulis melaksanakan kegiatan Kerja Praktik Industri untuk melakukan magang yaitu setiap hari Senin – Jum'at dimulai dari pukul 07.30 – 16.00 WIB dan

dilakukan secara *Offline*.

2. Lokasi Kerja Praktik Industri

Kegiatan Kerja Praktik Industri ini berlangsung pada PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia, Tbk yang berlokasi di Jl. GMF AeroAsia, RT.001/RW.010, Pajang, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15126.